

Upaya Sosialisasi Meminimalisir Virus Corona Pada Anak Usia Dini

Annisa Putri Maharani¹, Usep Deden Suherman².

¹Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: annisaputrim267@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: usepds@uinsgd.ac.id

Abstrak

Awal mula virus Corona atau yang disebut juga Covid-19 yang beredar di Indonesia pada tanggal 14 Februari 2020 dan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh pemerintah diumumkan bahwa terdapat beberapa masyarakat yang terkena virus tersebut. Menurut World Health Organization memberi nama virus baru tersebut yaitu Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO,2020).

Terdapat beberapa gejala jika terkena virus tersebut yaitu seperti demam, batuk kering, kelelahan, nyeri pada bagian tenggorokan, pegal otot, sakit kepala, mata merah, kehilangan indra penciuman, ruam pada bagian kulit, diare. Sedangkan pada beberapa pasien yang tidak memiliki gejala-gejala tertentu yaitu disebut juta Orang Tanpa Gejala (OTG).

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan nama (KKN) adalah salah satu kegiatan yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat sebagai implementasi dari apa yang telah diperoleh selama menimba ilmu di perguruan tinggi. Sedangkan KKN DR yaitu suatu adaptasi terhadap suatu perubahan sosial yang terjadi karena pandemi covid-19. Kehadiran akan mahasiswa ditengah masyarakat yang dipandang penting, mahasiswa diperlakukan secara utuh oleh masyarakat dalam berbagai peran yakni sebagai pelopor, intelektual serta motivator.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Sosialisasi.

Abstract

Beginning of the Corona virus or also called Covid-19 which circulated in Indonesia on February 14, 2020 and on March 2, 2020, the government announced that there were several people affected by the virus. According to the World Health Organization, the new virus is named Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) and the name of the disease is Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020).

There are several symptoms if exposed to the virus, namely fever, dry cough, fatigue, sore throat, muscle aches, headache, red eyes, loss of sense

of smell, rash on the skin, diarrhea. Meanwhile, some patients who do not have certain symptoms are called million people without symptoms (OTG).

Community Service Program or what is often abbreviated as KKN is an activity that provides space for students to learn and work together with the community as an implementation of what they have gained while studying at university.

Meanwhile, KKN DR is an adaptation to social changes that occur due to the pandemic COVID-19. The presence of students in the community is considered important, students are treated as a whole by the community in various roles, namely as pioneers, intellectuals and motivators.

Keywords: Covid-19, Education, Socialization

A. PENDAHULUAN

Menurut WHO, virus corona merupakan suatu virus yang bisa menyebabkannya sebuah penyakit pada hewan dan manusia. Pada suatu manusia corona diketahui disebabkan sebuah infeksi pada saluran pernafasan mulai dari flu biasa atau ringan serta bisa hingga dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), serta Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Virus Corona atau Covid-19 menyebar atau menularkannya dari orang melalui orang dengan sebuah tetesan yang kecil yang berasal dari bagian hidung atau mulut yang lalu langsung menyebarnya ketika seseorang sedang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan ini akan jatuh ke benda yang akan disentuh oleh orang lain.

Virus corona merupakan virus jenis baru. Virus corona dapat menyerang seluruh manusia tanpa melihat umur atau usia. Dari bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan lansia dapat terserang virus tersebut. Gejala-gejala yang ditimbulkan setelah terserang virus tersebut yaitu bermacam-macam diantaranya batuk, pilek, flu, demam, sesak nafas bahkan bisa menyebabkan kematian, sedangkan terdapat beberapa orang yang terpapar tidak menunjukkan terkena gejala. (WHO, 2020;1)

Sebagian besar pasien yang mempunyai sebuah prognosis baik, pada sebagian kecilnya terdapat dalam suatu kondisi kritis bahkan sampai terdapat korban yang meninggal. Ada tiga sindrom yang muncul jika terinfeksi diantaranya tidak berkomplikasi, pneumonia ringan, pneumonia berat (Yuliana, 2020).

Pada bulan juli 2021 lebih tepatnya pada tanggal 30 juli 2021 menurut Kemenkes, pada jumlah covid di Indonesia khususnya wilayah Jawa Barat yaitu 127.345 jiwa yang terkonfirmasi bahwa terinfeksi virus. Hal itu menjadikan wilayah provinsi tersebut tertinggi selndonesia dengan tingkat persen 23%. (databox.kadata)

Pada bulan juni 2021 data covid di daerah provinsi Jawa Barat menurut Kemenkes , yaitu berjumlah 364.315 warga yang terkonfirmasi bahwa terinfeksi virus. Selanjutnya pada bulan agustus 2021. Provinsi Jawa Barat masih menduduki peringkat tertinggi yaitu 374.782 jumlah kasus yang terkonfirmasi bahwa terinfeksi virus covid-19 atau corona.

Hal tersebut juga menjadikan penyebaran yang di Indonesia khususnya provinsi Jawa Barat . salah satunya pada komplek Abdi Negara RW 018 RT 01 Kelurahan Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Pada Komplek Abdi Negara RW 018 pada bulan juli pernah mengalami tingkat covid yang sangat tinggi yaitu sekitar 61 warga terkonfirmasi terkena virus covid-19.

Sedangkan pada bulan agustus ini belum terdapat lagi temuan kasus terinfeksi covid-19 kembali. Di Wilayah tersebut pun tentu telah menerapkan Kebijakan yang telah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia dalam upaya pencegahan dan penyebarab Covid-19 yakni baik sebelumnya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sera melakukan kebijakan terkini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun seiring dengan berjalannya waktu jumlah penyebaran dan infeksi covid-19 menurun dan level PPKM telah menurun pula termasuk di RW 18 Komplek Abdi Negara ini.

Kenyataannya ditengah masyarakat melakukan praktek sebuah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di taman kanak-kanak (TK) masih jarang dilakukannya. Sekumpulan sebuah para perilaku yang dipraktikkan oleh anak-anak TK, guru serta masyarakat yang berada lingkungan TK atas dasar kesadarannya akan hasil dari pembelajarannya atau pentingnya mealakukan kegiatan PHBS tersebut.

Sehingga melakukannya secara mandiri akan mampu mencegahnya dari terkenanya sebuah penyakit , meningkatkan kesehatannya agar tidak dapat terkena penyakit, dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungannya untuk menjadi bersih serta sehat. (Proverawati,Atikah; Rahmawati, 2012).

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (Maclever 2013)

Pemberian sebuah sosialisasi terkait dengan suatu Perilaku Hidup Bersih serta Sehat diharapkan dapat menjadikannya suatu upaya yang akan menjadikan masyarakat sadar akan sangat pentingnya melakukan upaya berperilaku yang bersih serta sehat dalam kehidupannya yang dilakukan sehari-hari serta dengan memberikannya suatu pengetahuan tentang bagaimana cara merealisasikannya atau melakukannya agar bisa terwujudnya suatu kepedulian dari masyarakat akan hidup bersih serta sehat, (Andriansyah n Rahmantari, 2013).

Edukasi atau pendidikan adalah suatu pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang atau kelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mampu mengatasi kesehatan menjadi mampu mengatasi kesehatan tersebut. (Fitriani,2011)

Salah satu bentuk sasaran edukasi yang diterapkan oleh Pendidikan Kesehatan cegah covid-19 ini yaitu kepada masyarakat langsung baik berupa itu Pendidikan maupun promosi protokol Kesehatan. Yang menjadi pusat pembahasan dalam penelitian kali ini yakni kepada murid-murid di Taman Kanak-Kanak (TK) Qurotal Aini yang akan menyelenggarakan pembelajaran baru secara offline.

Maka dari itu memberikan suatu edukasi untuk mencegah covid-19 kepada anak-anak di TK Qurotal Aini. Dimana pada anak-anak TK Qurotal Aini ini masih belum memahami bahaya virus covid-19 dan pencegahannya. Seperti, menggunakan masker saat hendak berkegiatan, mencuci tangan setelah beraktifitas, jaga jarak saat beraktifitas di area public, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi.

Anak adalah suatu asset bangsa, sebab itu perlunya suatu penjagaan dengan memberikannya pengetahuan sejak dini atau sejak kecil. Dalam beberapa usaha yang terdapat dari sebuah sosialisasi terhadap suatu generasi penerus bangsa terhadap penanganannya Virus Corona yang diwali dengan usia sejak dini atau sejak kecil. Dengan melakukan sosialisasi ini akan menjadikannya sangatlah penting bagi anak-anak yang berada di usia dini dalam mengambilnya suatu langkah atau keputusan ini untuk menghindarinya dari suatu penyebaran virus corona atau covid-19 pada tingkat individu, keluarga serta lingkungan sekitar.

Oleh karena itu program saya bertujuan agar memudahkan anak-anak mengetahui tentang covid-19 saat ini, serta dalam melakukan kegiatan tersebut pula akan sangat berguna untuk dirinya. Melalui hal itu pula secara tak langsung bahwa saya telah memberikan suatu pengetahuan baru / bekal bagi anak itu sendiri untuk serta melindungi dirinya sendiri dari virus corona atau covid-19 ini. Dan pembelajaran secara offline di TK Qurotal Aini berjalannya dengan baik dan lancar sesuai serta melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan kemenkes.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Saya melakukan penelitian di daerah saya yaitu Komplek Abdi Negara Rw.018 Rt.01 Desa Rancaekek Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Yang menjadi sasaran subjek saya yaitu masyarakat sekitar dan anak-anak TK Qurotal Aini.

Pengabdian masyarakat dilakukan pada dengan menggunakan pendekatan penyuluhan sosialisai di TK Qurotal Aini dan dengan pendekatan antar personal untuk dilakukannya edukasi . Sasaran untuk hal ini adalah anak - anak TK Qurotal Aini yang sangat awam dengan covid itu sendiri pemahamannya tentang covid-19 , tentang kondisi sekarang yang harus memakai masker, mengapa harus membawa handsanitizer/ mencuci tangan , menjaga jarak,dsb.

Mengajarkan cara pencegahan Covid-19 atau corona. Terdapat dalam berbagai hal seperti memberi tahu apa itu covid-19 atau corona dengan bahasa yang dapat dimengerti anak- anak, mengajarkan cara melakuakn mencuci tangan dengan baik dan benar, dan melakukan pembagiaan handsanitizer dan masker anak kepada anak-anak TK Qurotal Aini , dengan tujuan untuk ikut berperan serta dalam pemutus rantai penyebaran covid-19, memberikan suatu pengarahan yang dilakukannya secara langsung bagaimana cara menggunakan sebuah masker dengan baik dan benar. Dilakukannya ha; tersebut dikarenakan tidak bolehnya dilakukan sebuah kegiatan yang secara berkerumun atau melakukan sebuah kegaitan yang berkumpul pada suatu tempat sebagai upaya dari social distancing dan harus selalu memakai masker serta mencuci tangan untuk melakukan kepentingan mencegah dan meluasnya wabah covid-19 di masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu di TK Qurotal Aini , yang berlokasi di Jl. Mekar Raya Blok J2 No. 05 RT. 03 RW. 15 Komplek Abdi Negara Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Dalam upaya agar mencegah suatu penyebaran covid-19 yang semakin kesini semakin meningkat.

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma,nilai,peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. (Maclever, 2013).

Suatu sosialisasi atau edukasi yang sangat menyenangkan dalam program ini yaitu dalam penggunaan dengan berbagai media serta metode pembelajaran yang dapat menarik minat dari murid-murid TK Qurotal Aini dalam mengenal Covid-19. Media yang digunakan agar menarik perhatian anak-anak TK Qurotal Aini yaitu berupa pertama saya melalukan tanya jawab terlebih dahulu tentang apa itu virus corona kepada anak-anak tk qurotal aini untuk mengetest sejauh mana anak-anak mengetahui akan hal ini, lalu saya pun memberikan sebuah media video yang berupa animasi yang telah diunggah oleh kumparan yang berjudul #ceritaanak: awas ada virus corona melalui media youtube, lalu saya pun menjelaskannya kembali dengan bahasa yang mudah diingat oleh anak-anak tk qurotal aini, setelah itu saya memberikan sebuah gambar berupa poster

tentang apa itu virus corona dan cara mencuci tangan yang baik serta benar, lalu kamipun bernyanyi serta menjelaskan cara mencuci tangan yang baik dan benar, lalu praktek mencuci tangan dengan baik dan benar, dan terakhir dengan menggunakannya suatu media games quiz yang berhadiah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakan kegiatan ini saya memulainya dengan quiz terlebih dahulu , ternyata terdapat 5 (lima) dari jumlah keseluruhan murid dikelas tersebut yaitu 6(enam) orang anak belum mengetahui tentang apa itu virus corona atau covid-19 itu tersendiri.

Dan setelah dilakukan sebuah kegiatan atau sosialisasi hasil pengabdian kepada anak- anak TK Quotal Aini setelah melakukan kegiatan yaitu tercapainya pemahaman mereka tentang covid-19, karena sebelum hal itu terjadi anak-anak TK Quotal Aini belum mengenali Covid-19 atau virus Corona itu sendiri. Bisa di presentasenyanya sekita 5 (lima) dari jumlah keseluruhan murid di kelas tersebut yaitu 6(enam) orang anak dikarenakan terdapat 1 (satu) anak yang pemalu.

Tentu demi menarik perhatian anak- anak TK Quotal Aini saya harus melakukannya dengan hal yang menarik minat mereka tentang hal tersebut. Seperti melalui menggunakan beberapa media, yaitu seperti: media video berupa animasi yang telah diunggah oleh kumparan yang berjudul #ceritaanak: awas ada

virus corona melalui media youtube, gambar berupa poster, media bernyanyi dalam penjelasan materi, praktek mencuci tangan dengan baik dan benar, dan terakhir dengan menggunakannya suatu media games quiz yang berhadiah. Yang tentunya akan menjadikan mereka tertarik dan termotivasi/ ingin melakukannya mengenai untuk melaksanakan dan memahami pencegahan covid-19 atau Corona terutama selama pembelajaran offline di TK.

E. Ucapan Terima Kasih

Sebagai rasa hormat saya ingin menyampaikan Ucapan Terima kasih kepada para semua pihak yang telah membantu serta memberi dukungan terhadap penyelesaian laporan ini sehingga semuanya berjalan dengan baik serta lancar. Untuk itu saya banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bapak Dr. Ahmad Fathoni, M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
3. LP2M sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan KKN-DR Sisdamas 2021

4. Bapak Dr. Dadang Sobana, M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
5. Bapak Usep Deden Suherman M.Si sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 57 .
6. Bapak Arifin sebagai Ketua RW 018 Komplek Abdi Negara.
7. Bapak Asep sebagai Ketua RT 01 Komplek Abdi Negara.
8. Kepada Ibu Setiawati S.Pd sebagai Kepala Sekolah dari Taman Kanak-Kanak (TK) Qurotal Aini.

Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan suatu masukan- masukan dan bantuan yang berharga bagi penyusunan laporan ini. Semoga semua hal baik yang telah diberikannya di balas oleh Allah SWT. Aamiin. Akhir kata penyusun sadar sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam laporan ini, karena keterbatasan serta kemampuan yang dimiliki penyusun. Semoga laporan ini bisa memberikan manfaat yang baik bagi yang telah membacanya. Dalam hal kritik dan saran pun penyusun harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang, agar bisa lebih baik daripada sebelumnya.

F. PENUTUP

Dalam upaya menangani penyebaran disebabkan oleh Covid-19 atau Corona , dapat disimpulkan seperti berikut, yaitu berantai yang:

1. Kegiatan yang dilakukan di TK Qurotal Aini berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari para antusiasnya anak-anak TK Qurotal Aini terhadap hal tersebut.
2. Kegiatan seperti menjelaskan corona dengan bahasa yang mudah di menegerti, membuat poster, dan game, hal yang lainnya anak-anak TK Qurotal Aini sekarang sudah cukup paham tentang Covid-19 atau Corona itu tersendiri.
3. Setelah dilakukannya beberapa kegiatan seperti halnya dalam praktek mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga anak-anak yang berada di usia dini atau anak-anak (TK) memiliki pengetahuan terhadap manfaat dari hidup berperilaku bersih dan sehat dengan melakukan kegiatan mencuci tangan dengan baik dan benar, dan selalu menggunakan masker jika berpegian keluar rumah.
4. Sesuai dengan evaluasi realisasi dari program kerja semoga kegiatan ini tetap dilakukan secara berkala jangka panjang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Y. I Rahmantari, D. N. (2013) *Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih”, Inovasi Dan Kewirausahaan. Inovasi dan Kewirausahaan. Vol.2, No.1.*
- Anindita, R., & Natalia, D. D. (2021). Edukasi Pembuatan & Pemanfaatan Obat Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Sistem kekebalan Tubuh Di masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Online. *Jurnal Mitra Masyarakat, 2(1), 60-69.*
- CNN Indonesia.com.(2020). *Simak Penjelasan WHO Soal Apa itu Corona dan Cirinya menurut WHO.* Diakses pada tanggal 28 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB , dari https://www.cnbcindonesia.com/tech/2020_0406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya.
- Databoks.katadata (2021) . *Kasus Aktif Covid- 19 Jawa Barat Capai 127 Ribu, Tertinggi di Indonesia.* Diakses pada tanggal 01 September 2021 Pukul 09.00 WIB, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/30/kasus-aktif-covid-19-jawa-barat-capai-127-ribu-tertinggi-di-indonesia>.
- Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan. Ed 1.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- MacIver, Robert Morrison, 2013. *The Modern State* ,London: Oxford University Press.
- Proverawati, Atikah; Rahmawati, E. (2012) *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)”, Jurnal Keperawatan Komunitas.* Doi: 978- 602-202-076-9.
- Yuliana. (2020). *Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature.* Wellness and Healthy Magazine. Vol 2, No 1.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success,” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success.” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.